

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan magang MBKM selama 4 bulan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang di Departemen *Quality Control* pada PT XYZ membuat penulis dapat mempelajari situasi nyata pengendalian kualitas produksi pakan ternak. Pengendalian kualitas dilakukan sebelum, saat, dan sesudah pakan ternak diproduksi. Pengendalian kualitas sebelum proses produksi ada pada saat penerimaan bahan baku yang mana dilakukan pemeriksaan fisik dan nutrisi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah bahan baku tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan atau tidak yang mana akan menentukan bahan baku tersebut akan diterima atau ditolak, serta pengendalian kualitas pada saat penyimpanan bahan baku yang mana dilakukan untuk memastikan kualitas bahan baku tidak mengalami penurunan sebelum digunakan untuk produksi. Kemudian pengendalian kualitas pada saat produksi ialah memastikan seluruh alur produksi berjalan dengan baik serta pakan yang diproduksi sesuai dengan formula atau permintaan baik dari segi *particle size*, suhu, kadar air, maupun *durability*. Kemudian pengendalian kualitas setelah produksi ialah saat pakan ternak disimpan di gudang penyimpanan sebelum nantinya akan didistribusikan, pengendalian kualitas dilakukan dengan pemeriksaan pada lingkungan gudang penyimpanan maupun kondisi dari pakan ternak yang disimpan. Seluruh proses pengendalian kualitas yang dilakukan bertujuan agar pakan ternak yang sampai ke konsumen memiliki kualitas yang baik dan dapat memenuhi permintaan pasar.
2. Selama menjalani magang di Departemen *Quality Control* pada PT XYZ penulis berkesempatan mempraktikkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan. Mahasiswa melakukan pengecekan kualitas yang kemudian melakukan pendataan hasil dari pengecekan kualitas yang telah dilakukan. Mahasiswa juga melakukan pengidentifikasian cacat produk serta penyebabnya yang kemudian dilakukan pengembangan strategi untuk menghindari kejadian tersebut terulang kembali.
3. Selama menjalani magang di Departemen *Quality Control* pada PT XYZ penulis melakukan analisis terhadap satu permasalahan yang ada di perusahaan yaitu adanya *defect* pada penyimpanan pakan ternak. Adanya *defect* pada penyimpanan pakan ternak tersebut membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk mengatasi permasalahan tersebut khususnya apabila harus dilakukan *reprocessing*. Dari pengamatan yang dilakukan diketahui terdapat empat jenis *defect* pada penyimpanan pakan ternak yaitu kadaluwarsa, berketu, kavling miring, dan karung bocor. Penulis menggunakan metode *Six Sigma* dengan tahapan *define, measure, analyze, improve, dan control* untuk mengidentifikasi permasalahan serta menentukan usulan perbaikan guna meminimasi jumlah *defect* yang ada. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui jumlah *defect* terbanyak ialah karung bocor sehingga penulis melakukan identifikasi penyebab *defect* dengan diagram *fishbone*. Berdasarkan diagram *fishbone* diketahui beberapa faktor penyebab *defect* yaitu faktor manusia, metode, material, mesin, dan lingkungan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut penulis membuat usulan perbaikan menggunakan *Kaizen Five-M Check List*. Dengan demikian, diharapkan jumlah *defect* pada penyimpanan pakan ternak dapat diminimasi.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Perusahaan

Agar pengalaman magang pada PT XYZ dapat lebih optimal, perusahaan dapat mengembangkan program magang yang melibatkan mahasiswa dalam proyek atau situasi nyata di lapangan yang lebih variatif. Dengan begitu mahasiswa dapat lebih belajar cara berpikir kritis dan berinovasi dalam menangani suatu hal serta melatih rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam bidang keahlian yang dimiliki.

4.2.2 Bagi Universitas

Sebaiknya Universitas memperbanyak kerjasama dengan perusahaan yang terkait dengan bidang keahlian sesuai dengan program studi sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam menentukan

perusahaan untuk menjalani magang. Universitas juga sebaiknya memberi pelatihan tambahan mengenai keterampilan praktis mahasiswa terkait *software* yang memang benar-benar sesuai dan dapat digunakan pada situasi nyata dunia kerja, sehingga mahasiswa bisa lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Tim yang bertanggung jawab atas pemberian informasi terkait magang juga sebaiknya dapat lebih jelas dan terstruktur dalam memberikan informasi khususnya terkait luaran.